

Analisis Kesuksesan Sistem Absensi K-Mob Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Purwakarta Menggunakan Model *DeLone & Mclean*

Siti Ma'rifah Novianti^{#1}, M. Agus Sunandar^{*2}, Meriska Defriani^{#3}

Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta

¹sitimarifah01@wastukencana.ac.id

²agoes.61@stt-wastukencana.ac.id

³meriska@stt-wastukencana.ac.id

Abstract—The success of the K-MOB attendance system is crucial in supporting the process of managing the attendance data of Civil Servants (PNS) in Purwakarta Regency. This system allows access for all PNS, provided that an internet connection is available. This study aims to analyze the effectiveness of the K-MOB attendance system using the DeLone and McLean model as a framework for evaluating the success of an information system. The research methodology includes several stages: validity testing, reliability testing, normality testing, Goodness of Fit analysis, and hypothesis testing. The findings indicate that system quality and information quality have a significant positive relationship with user satisfaction and usage intensity. Furthermore, user satisfaction and usage intensity contribute positively and significantly to net benefits. However, this study did not find a significant positive relationship between service quality and user satisfaction or usage intensity. These findings provide insights for the local government in enhancing the effectiveness of the K-MOB attendance system to support a more optimal management of PNS attendance.

Keywords—Attendance system, K-MOB, DeLone and McLean model, information system success, user satisfaction.

Abstrak— Kesuksesan sistem absensi K-MOB sangat penting dalam menunjang proses pengolahan data kehadiran Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Purwakarta. Sistem ini memungkinkan akses bagi seluruh PNS dengan syarat tersedianya koneksi internet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan sistem absensi K-MOB menggunakan model DeLone dan McLean sebagai kerangka evaluasi kesuksesan sistem informasi. Metode penelitian yang digunakan mencakup beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis Goodness of Fit, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna serta intensitas penggunaan. Selanjutnya, kepuasan pengguna dan intensitas penggunaan berkontribusi positif dan signifikan terhadap manfaat bersih. Namun, penelitian ini tidak menemukan hubungan positif dan signifikan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna serta intensitas penggunaan. Temuan ini memberikan wawasan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas sistem absensi K-MOB guna mendukung tata kelola kehadiran PNS yang lebih optimal.

Kata kunci— Sistem absensi, K-MOB, model DeLone dan McLean, kesuksesan sistem informasi, kepuasan pengguna.

I. PENDAHULUAN

Pengaruh perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah menjangkau ke semua bidang, kebutuhan informasi yang akurat, tepat, dan cepat dalam menyajikan data yang sangat lengkap merupakan salah satu tujuan penting [1]. Untuk ini *smartphone* berperan aktif dalam segala bidang dan akan mempermudah pekerjaan manusia. Informasi sangat penting sekali bagi semua orang, dengan adanya informasi akan terjadi pula timbal balik pada kemajuan baik di segala bidang [2].

Perkembangan zaman yang sudah serba canggih seperti ini, bagi instansi besar yang memiliki banyak pegawai membutuhkan sistem absensi yang tidak lagi manual karena ada saja pegawai yang akan titip absen dengan menggunakan mesin manual. Sudah saatnya instansi menggunakan aplikasi sistem absensi, karena dengan adanya aplikasi ini kita dapat tahu Jam Masuk, Pulang dan Lembur pegawai semuanya secara otomatis. Sistem absensi ini menggunakan aplikasi yang hanya mengambil foto diri sendiri saja, dan penggunaannya begitu efisien dan efektif [3].

Sistem absensi yaitu suatu pendataan kehadiran yang merupakan bagian dari aktifitas pelaporan yang ada dalam sebuah institusi. Absensi adalah tidak bekerja nya seorang pegawai pada saat hari kerja. Biasanya pegawai tidak dapat masuk dikarenakan beberapa macam hal diantaranya karena sakit, izin, alpa, atau cuti yang merupakan menjadi parameter dalam menentukan kedisiplinan pegawai [4].

Model kesuksesan Sistem Informasi *DeLone* dan *McLean* merupakan hasil dari pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya [5], di antaranya penelitian oleh Shannon & Weaver dan Mason serta penelitian-penelitian lain sebelumnya [6]. Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari enam dimensi pengukur yaitu kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), intensitas penggunaan (*intensity of use*), dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) [7].

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut [8].

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* [9]. *Simple Random Sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sample yang langsung dilakukan pada unit sampling, salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin [10]. Sedangkan menurut Sugiyono *Simple Random Sampling* dinyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu [11].

Structural Equation Model atau biasa disingkat dengan istilah SEM merupakan model generasi kedua mengenai Teknik analisis *multivariate* yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengujian terhadap hubungan antar variabel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai sebuah model. SEM dapat melakukan mengukur hubungan antara *independent* dan *dependent construct*, serta model measurement yang mengukur hubungan atau nilai *loading* antara variabel indikator dengan konstruk atau variabel laten [12].

Pegawai negeri sipil (PNS) yaitu pejabat yang ditunjuk, jadi pengertian tersebut tidak termasuk mereka yang memangku jabatan mewakili seperti anggota parlemen, presiden dan sebagainya. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 memberikan pengertian PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan yang berlaku [13].

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesuksesan Sistem Absensi K-MOB terhadap PNS [14].

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Model *DeLone* dan *McLean*. Penelitian ini terbagi menjadi 5 tahapan yaitu tahapan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, *Goodness of Fit*, dan Pengujian Hipotesis. Metodologi penelitian bisa dilihat pada gambar 1.

A. Studi Literature

Dalam menyelesaikan penelitian ini, langkah awal yang harus dilakukan adalah studi literatur dan jurnal yang terkait. Studi literatur ini menghasilkan penjelasan dari masing-masing teori yang dapat menyelesaikan permasalahan penelitian ini. Hasil dari studi literatur dan jurnal terdapat pada Bab II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari analisis, aplikasi, sistem absensi, model *DeLone* dan *McLean*, PNS, SEM, populasi dan sampling, operasional variabel, SPSS, AMOS, kuesioner, uji validitas, uji reliabilitas dan penelitian terkait.



Gambar 1. Skema Metodologi Penelitian

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Wawancara dan Observasi

1. Wawancara

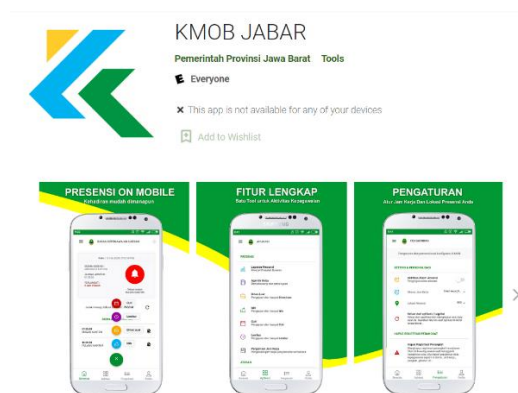
Tahap wawancara yang dilakukan pada pihak Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) menghasilkan data seperti pada tabel 1.

TABEL 1. RANGKUMAN HASIL WAWANCARA

No	Bagian	Rangkuman Hasil Wawancara
1	Kepala Bagian Kepegawaian	Selama ini untuk sistem absensi K-MOB hanya dilakukan berdasarkan instruksi dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan sesuai dengan visi-misi kerja yang dijalankan selama masa jabatan dan belum pernah sekalipun melakukan evaluasi berdasarkan persepsi pengguna. Dan pada saat melakukan absensi para pegawai negeri sipil harus mengambil foto pribadi saat sedang berada di tempat kerja, dan adapun pegawai yang tidak berada di tempat kerja tetapi tetap bisa melakukan absen. Jikalau titik lokasi di tentukan oleh sang pengguna aplikasi tersebut.

2. Observasi

Penjelasan fungsi yang ada pada aplikasi K-MOB (gambar 2), adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Aplikasi K-MOB JABAR

SKP *Mobile* (K-MOB) merupakan aplikasi *real-time* mengukur kinerja pegawai meliputi sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja yang disinkronkan dengan data presensi pegawai, data penyerapan anggaran dan data output kinerja pegawai yang tersedia.

Kehadiran *Mobile* (K-MOB) merupakan aplikasi *real-time* untuk mengukur kehadiran pegawai di kantor maupun di luar kantor secara real memanfaatkan teknologi WiFi dan GPS.

C. Perhitungan Sampel

Tahapan yang dilakukan pada proses perhitungan sampel antara lain:

1. Menentukan Populasi Penelitian

Unit populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS yang ada pada Kabupaten Purwakarta. Jumlah PNS dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 2 TABEL MENENTUKAN POPULASI PENELITIAN

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Sampai dengan SD	23	25
SMP/Sederajat	69	60
SMA/Sederajat	152	352
Diploma I, II/Akta I,II	313	452
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	400	342
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D.	354	523
Jumlah	1311	1689

2. Metode dan Teknik Pengambilan Sampel

Hasil pengambilan sampel dari populasi yang sudah diketahui dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, lalu dipetakan dengan Teknik sampling *Simple Random Sampling*. Perhitungan rumus Slovin dapat dilihat pada penjelasan berikut dengan batas toleransi 5%:

Rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + (Ne^2))}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

e = Batas Toleransi

Berikut perhitungan sampel yang diambil dari populasi PNS Tahun 2022 yang ada di daerah Purwakarta.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{3000}{1 + (3000 \times (0,05)^2)} \\
 &= \frac{3000}{8,5} \\
 &= 352,94 \approx 353
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil jumlah sampel dari perhitungan rumus Slovin, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan Teknik Stratified Random Sampling untuk mengetahui jumlah masing-masing sampel yang akan diambilnya.

D. Tahap Analisis

Sesuai dengan yang tertera pad metode penelitian, dalam tahap analisis ini akan dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji linieritas serta analisis data SEM berdasarkan data dari kuesioner yang telah disebar.

1. Pembuatan Kuesioner

Berdasarkan variabel dan indicator yang telah ditentukan berdasarkan model *DeLone* dan *McLean*, selanjutnya dibuat pernyataan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Pada halaman awal kuesioner akan berisi maksud dan tujuan penyebaran kuesioner, serta penjelasan tentang cara pengisian kuesioner tersebut.

2. Tabulasi Data Hasil Kuesioner

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan tabulasi dari data yang telah didapat dari penyebaran kuesioner. Hasil dari tabulasi data akan saya sajikan dengan rata-rata pada setiap variabel. Pada hasil perhitungan sampel, jumlah responden adalah 484, namun karena ada beberapa yang harus di cleansing karena bermasalah, jumlah responden berkurang menjadi 360

a. Rata-rata hasil untuk variabel Kualitas Sistem

Rata-rata hasil untuk variabel Kualitas Sistem dapat dilihat pada tabel 3.

TABEL 3 RATA-RATA HASIL KUALITAS SISTEM

	N	Range	Min	Max	Mean
KS.1	36	4	3	5	3,93
KS.2	36	4	2	5	3,85
KS.3	36	4	2	5	3,99
KS.4	36	3	2	5	3,85
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maximum dan mean pada setiap indikator.

- b. Rata-rata hasil untuk variabel Kualitas Informasi
Rata-rata hasil untuk variabel Kualitas Informasi dapat dilihat pada tabel 4.4.

TABEL 4. 4 RATA-RATA HASIL KUALITAS INFORMASI

	N	Range	Min	Max	Mean
KI.1	36	4	2	5	3,86
KI.2	36	4	2	5	3,85
KI.3	36	4	2	5	3,99
KI.4	36	3	1	5	3,85
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maximum dan mean pada setiap indikator.

- c. Rata-rata hasil untuk variabel Kualitas Layanan
Rata-rata hasil untuk variabel Kualitas Layanan dapat dilihat pada tabel 5.

TABEL 5. RATA-RATA HASIL KUALITAS LAYANAN

	N	Range	Min	Max	Mean
KL.1	36	4	2	5	3,85
KL.2	36	4	2	5	3,81
KL.3	36	4	2	5	3,86
KL.4	36	4	2	5	3,74
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel 5 di atas ditunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maximum dan mean pada setiap indikator.

- d. Rata-rata hasil untuk variabel Intensitas Penggunaan
Rata-rata hasil untuk variabel Intensitas Penggunaan dapat dilihat pada tabel 6.

TABEL 6. RATA-RATA HASIL INTENSITAS PENGGUNAAN

	N	Range	Min	Max	Mean
IP.1	36	4	2	5	3,96
IP.2	36	4	2	5	3,86
IP.3	36	4	2	5	3,86
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maximum dan mean pada setiap indikator.

- e. Rata-rata hasil untuk variabel Kepuasan Pengguna
Rata-rata hasil untuk variabel Kepuasan Pengguna dapat dilihat pada tabel 7.

TABEL 7. RATA-RATA HASIL KEPUASAN PENGGUNA

	N	Range	Min	Max	Mean
KP.1	36	4	2	5	3,80
KP.2	36	4	2	5	3,83
KP.3	36	4	2	5	3,83
Valid N					

	N	Range	Min	Max	Mean
(listwise)	36				

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maximum dan mean pada setiap indikator.

- f. Rata-rata hasil untuk variabel Manfaat Bersih
Rata-rata hasil untuk variabel Manfaat Bersih dapat dilihat pada tabel 8.

TABEL 8. RATA-RATA HASIL MANFAAT BERSIH

	N	Range	Min	Max	Mean
MB.1	36	4	2	5	3,81
MB.2	36	4	2	5	3,82
MB.3	36	3	1	5	3,74
MB.4	36	3	1	5	3,67
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maximum dan mean pada setiap indikator.

E. Uji Validitas

Uji validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = *n*-2, dimana *n* adalah jumlah sampel dari *pretest* kuesioner sebanyak (*n*) = 30. Kriteria uji validitas yaitu jika *r* hitung > *r* tabel, dimana *r* tabel didapat dari tabel nilai *Product Moment* dengan nilai derajat kebebasan *df* = *n*-2 (dimana *n* merupakan jumlah responden). Pada uji validitas sampel ini *r* tabel dengan tingkat kesalahan 5% dan *df* = 30-2 = 28, dan hasil *r* tabel 28 adalah 0,361. Hasil pengujian validitas dengan aplikasi SPSS versi 26.0 ditunjukkan pada tabel 9.

TABEL 9. UJI VALIDITAS

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kualitas Sistem			
KS1	0,598	0,361	Valid
KS2	0,704	0,361	Valid
KS3	0,672	0,361	Valid
KS4	0,174	0,361	Tidak Valid
Kualitas Informasi			
KI1	0,750	0,361	Valid
KI2	0,611	0,361	Valid
KI3	0,666	0,361	Valid
KI4	0,903	0,361	Valid
Kualitas Layanan			
KL1	0,552	0,361	Valid
KL2	0,848	0,361	Valid
KL3	0,634	0,361	Valid
KL4	0,903	0,361	Valid
Intensitas Penggunaan			
IP1	0,623	0,361	Valid
IP2	0,807	0,361	Valid
IP3	0,689	0,361	Valid
Kepuasan Pengguna			
KP1	0,836	0,361	Valid
KP2	0,594	0,361	Valid
KP3	0,767	0,361	Valid

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Manfaat Bersih			
MB1	0,706	0,361	Valid
MB2	0,607	0,361	Valid
MB3	0,854	0,361	Valid
MB4	0,884	0,361	Valid

Hasil pada tabel 4.9 ini yaitu pada variabel KS4 terdapat ada hasil yang tidak valid, dan untuk hasil menjadi valid yaitu pada variabel KS4 dihapus atau dihilangkan (lihat tabel 10).

TABEL 10. UJI VALIDITAS

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kualitas Sistem			
KS1	0,598	0,361	Valid
KS2	0,704	0,361	Valid
KS3	0,672	0,361	Valid
Kualitas Informasi			
KI1	0,750	0,361	Valid
KI2	0,611	0,361	Valid
KI3	0,666	0,361	Valid
KI4	0,903	0,361	Valid
Kualitas Layanan			
KL1	0,552	0,361	Valid
KL2	0,848	0,361	Valid
KL3	0,634	0,361	Valid
KL4	0,903	0,361	Valid
Intensitas Penggunaan			
IP1	0,623	0,361	Valid
IP2	0,807	0,361	Valid
IP3	0,689	0,361	Valid
Kepuasan Pengguna			
KP1	0,836	0,361	Valid
KP2	0,594	0,361	Valid
KP3	0,767	0,361	Valid
Manfaat Bersih			
MB1	0,706	0,361	Valid
MB2	0,607	0,361	Valid
MB3	0,854	0,361	Valid
MB4	0,884	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9 semua nilai rHitung > dari pada nilai rTabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan di dalam kuesioner adalah valid.

F. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan pada kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 [15]. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 11.

TABEL 11. UJI RELIABILITAS

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,983	20

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel $\geq 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner adalah reliabel sehingga dapat dipercaya dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

G. Analisa SEM

Analisa SEM ini dilakukan Ketika data memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Analisis SEM dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dan AMOS. Terdapat tiga Langkah uji statistika yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi secara *multivariate* normal atau tidak *multivariate*, apabila tahap uji normalisasi telah dipenuhi, maka dapat diolah lebih lanjut ke tahap pemodelan SEM. Uji normalitas yang dilakukan pada analisis penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS AMOS Versi 21.0. Uji normalitas dijabarkan pada tabel 12.

TABEL 12. HASIL UJI NORMALITAS

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KI4	1,000	5,000	-,381	-2,948	,062	,241
MB4	1,000	5,000	-,381	-2,951	,152	,589
MB3	1,000	5,000	-,172	-1,332	-,113	-,437
MB2	2,000	5,000	-,275	-2,127	-,248	-,960
MB1	2,000	5,000	-,190	-1,474	-,248	-,959
KP1	2,000	5,000	,030	,231	-,523	-2,026
KP2	2,000	5,000	,092	,711	-,761	-2,948
KP3	2,000	5,000	-,238	-1,843	-,044	-,168
IP3	2,000	5,000	,044	,340	-,703	-2,723
IP2	2,000	5,000	-,031	-,243	-,394	-1,528
IP1	2,000	5,000	-,116	-,900	-,839	-3,249
KL1	2,000	5,000	-,014	-,111	-,526	-2,036
KL2	2,000	5,000	-,013	-,102	-,559	-2,164
KL3	2,000	5,000	-,019	-,149	-,655	-2,535
KL4	2,000	5,000	-,362	-2,803	-,210	-,813
KI1	2,000	5,000	,128	,992	-,747	-2,895
KI2	2,000	5,000	,117	,905	-,758	-2,936
KI3	2,000	5,000	-,223	-1,724	-,608	-2,353
KS1	3,000	5,000	,016	,128	-,162	-,627
KS2	2,000	5,000	,099	,768	-,888	-3,439
KS3	2,000	5,000	-,113	-,875	-,504	-1,952
KS4	2,000	5,000	-,025	-,190	-,638	-2,471
Multivariate					5,540	1,617

Dilakukan pengujian data yang digunakan pada penelitian sudah berdistribusi normal secara *multivariate* atau tidak secara *multivariate* serta digunakan sebagai syarat asumsi. Secara *multivariate* nilai keluaran dari kurtosis adalah 5,540 dan nilai *critical* adalah 1,617. Nilai kurtosis memiliki nilai diatas nilai *critical*, sehingga pada analisis uji normalitas pada penelitian ini dapat dikatakan bawa data yang digunakan untuk penelitian ini berdistribusi normal secara *multivariate*.

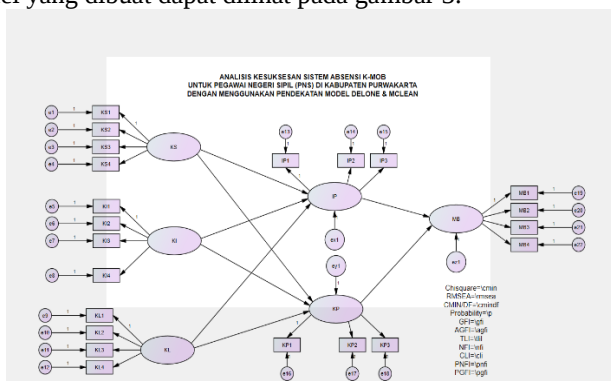
b. Outlier

Outlier adalah observasi yang muncul dengan nilai ekstrim secara univariate atau multivariate. Data dikatakan *outlier* jika nilai *Mahalanobis d-Squared* > *Chi Square* dengan df sebesar jumlah variabel dengan signifikansi 0,05. Besar chi square dilihat pada table chi square yaitu 360 = 354,019. Mencari nilai *outlier* ini menggunakan bantuan perangkat lunak AMOS.

Hasil uji *outlier* pada analisis penelitian ini dijabarkan dengan *Mahalanobis Distance* atau *Mahalanobis d-squared*. Terjadi observasi *outlier* jika nilai *Mahalanobis* > chi square tabel atau nilai $p_1, p_2 < 0,001$. Pada penelitian ini, terdapat beberapa nilai $p_1, p_2 < 0,001$ dengan sumber yang ditunjukkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *outlier*.

c. Goodness of Fit

Pengujian pada penelitian ini menggunakan model analisis factor konfirmasi, dibantu dengan aplikasi AMOS versi 21.0. Model yang dibuat dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Model Awal Penelitian

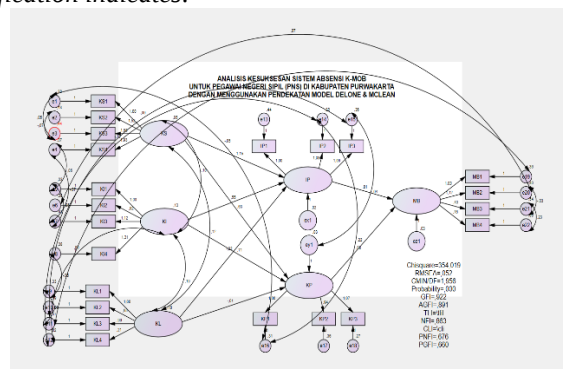
Gambar 3 memperlihatkan bahwa model terdiri dari 6 konstruk, yaitu KS (Kualitas Sistem), KI (Kualitas Informasi), KL (Kualitas Layanan), IP (Intensitas Penggunaan), KP (Kepuasan Pengguna), dan MB (Manfaat Manfaat). Model keseluruhan pada penelitian ini dibuat sesuai dengan hipotesis penelitian. Konstruk KS, KI, KL merupakan konstruk eksogen yang mempengaruhi konstruk IP, KP dan MB yang bersifat eksogen dan endogen karena mempengaruhi dan dipengaruhi oleh konstruk lain. Variabel error ditambahkan dalam indikator dan konstruk yang bersifat endogen. Hasil pengujian kesesuaian model keseluruhan dengan menggunakan IBM SPSS AMOS Versi 21.0 dapat dilihat pada tabel 4. 13

TABEL 4. 12 PENGUJIAN KESESUAIAN MODEL

Kriteria Model-Fit	Hasil Uji	Acceptable Level	Interpretasi
Chi square (CMIN)	1176,107	Antara Saturated+Independence Model	Kesesuaian Belum Baik
CMIN/DF	5,851	< 2	Kesesuaian Tidak Memenuhi
GFI	0,787	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Menengah
AGFI	0,732	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Menengah
RMSEA	0,116	< 0,08	Kesesuaian Tidak Memenuhi
TLI	0,525	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Rendah
NFI	0,546	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Rendah
CFI	0,586	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Rendah
PNFI	0,475	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Rendah

Dari tabel hasil pengujian, terlihat bahwa model yang dibuat belum memenuhi persyaratan kelayakan model (*goodness of fit*). Modifikasi terhadap model dilakukan dengan berdasarkan pada data *modification indicates* memberikan gambaran mengecil atau berkurangnya nilai *chi square* apabila diestimasi (Ghozali,2005). Pada gambar 4 merupakan hasil dari model keseluruhan penelitian yang

sudah dimodifikasi berdasarkan hasil rekomendasi dari *modification indicates*.



Gambar 4. Model Keseluruhan Hasil Modifikasi

TABEL 4. 14 HASIL PENGUJIAN MODEL KESELURUHAN MODIFIKASI

Kriteria Model-Fit	Hasil Uji	Acceptable Level	Interpretasi
Chi square (CMIN)	354,019	Antara Saturated+Independence Model	Kesesuaian Menengah
CMIN/DF	1,956	< 2	Kesesuaian Baik
GFI	0,922	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
AGFI	0,891	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
RMSEA	0,052	< 0,08	Kesesuaian Memenuhi
TLI	0,906	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
NFI	0,863	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
CFI	0,927	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
PNFI	0,676	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik

Hasil pengujian modifikasi model berdasarkan masukan dari tabel *modification indicates* yang telah menurunkan nilai *chi square* yang semula 1176,107 menjadi 354,019, dan nilai RMSEA yang semula 0,116 menjadi 0,052. Hasil uji tersebut telah memenuhi batas kriteria yang dimiliki, sehingga pengujian model penelitian secara keseluruhan dinyatakan fit.

H. Pengujian Hipotesis Menggunakan SEM

Dasar pengambilan keputusan pada model keseluruhan penelitian diambil dengan melihat bobot regresi untuk setiap konstruk berdasarkan hasil pengujian model menggunakan IBM SPSS AMOS versi 21.0. Jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika P dilambangkan dengan *** atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan untuk mengetahui bobot regresi dapat dilihat pada tabel 4. 15.

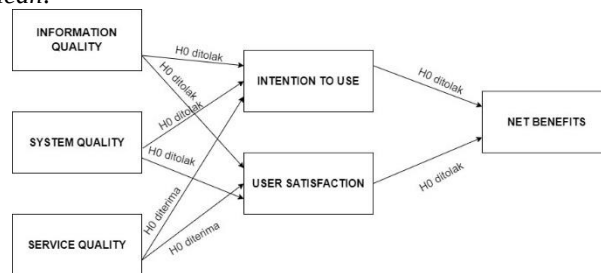
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15 Uji hipotesis diperoleh nilai probabilitas 0,073, 0,937, 0,372, 0,104 atau lebih besar dari 0,05 yaitu hubungan antara KL dan IP, KL dan KP, KP dan MB, MB dan MB4. Maka perlu dilakukan modifikasi dengan menggunakan cara *Modification Indices*.

Modifikasi terhadap model dilakukan dengan berdasarkan pada data *modification indicates*.

7. Terdapat hubungan positif signifikan antara Intensitas Penggunaan dengan Manfaat Bersih. (H0 ditolak)
8. Terdapat hubungan positif signifikan antara Kepuasan Pengguna dengan Manfaat Bersih. (H0 ditolak)

J. Model Akhir

Gambar 5 memperlihatkan model akhir penelitian variabel-variabel yang signifikan berdasarkan model *Delone* dan *McLean*.



Gambar 5. Model Akhir Penelitian

K. Tahap Akhir

Hasil analisis dan pembahasan ini berisi dari hasil uji yang dilakukan secara bertahap, terutama untuk nilai nya dilihat dari hasil nilai goodness of fit modifikasi adalah hasil nilai akhir yang dilakukan agar mendapatkan nilai yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dan juga mengkonfirmasi dari model *DeLone* dan *McLean* menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengguna dengan intensitas penggunaan. Adapun Kepuasan Pengguna dengan Intensitas Penggunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Manfaat Bersih. Serta Kualitas Layanan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepuasan Pengguna dengan Intensitas Penggunaan. Dan penelitian ini juga pada dasarnya terkait dengan persoalan peningkatan mutu sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan Kabupaten Purwakarta yang berfokus pada PNS.

I. Hasil Akhir

Hasil akhir ini adalah hasil penelitian yang sudah di uji oleh beberapa tahapan yang dimulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, *goodness of fit*. Berikut adalah hasil akhir yang akan disimpulkan atau dijabarkan:

1. Terdapat hubungan positif signifikan antara Kualitas Sistem dengan Intensitas Penggunaan. (H0 ditolak)
2. Terdapat hubungan positif signifikan antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna. (H0 ditolak)
3. Terdapat hubungan positif signifikan antara Kualitas Informasi dengan Intensitas Penggunaan. (H0 ditolak)
4. Terdapat hubungan positif signifikan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna. (H0 ditolak)
5. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kualitas Layanan dengan Intensitas Penggunaan. (H0 diterima)
6. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pengguna. (H0 diterima)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesuksesan sistem absensi K-MOB untuk Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan pendekatan Model *DeLone* dan *McLean*, dan hasil pengujian terhadap penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 dan IBM SPSS AMOS versi 21.0 dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap Intensitas Penggunaan.
2. Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.
3. Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Intensitas Penggunaan.
4. Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.
5. Kualitas Layanan tidak berpengaruh positif atau mempunyai layanan yang tidak bagus terhadap Intensitas Penggunaan.

6. Kualitas Layanan tidak berpengaruh positif atau mempunyai layanan yang tidak bagus terhadap Kepuasan Pengguna.
7. Intensitas Penggunaan berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih.
8. Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih.

REFERENSI

- [1] M. A. Kurniawati, "Analysis of the impact of information communication technology on economic growth: empirical evidence from Asian countries," *J. Asian Bus. Econ. Stud.*, vol. 29, no. 1, pp. 2–18, 2022.
- [2] M. Pazmiño-Sarango, M. Naranjo-Zolotov, and F. Cruz-Jesus, "Assessing the drivers of the regional digital divide and their impact on eGovernment services: evidence from a South American country," *Inf. Technol. & People*, vol. 35, no. 7, pp. 2002–2025, 2022.
- [3] A. Asrul, "Implementasi Sistem Absensi Siswa Berbasis Deteksi Wajah, Warna Dan Logo Seragam," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. Dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 1355–1369, 2022.
- [4] I. Fauzi, A. Junaidi, and W. A. Saputra, "Penerapan Face Recognition Berbasis GUI Visual Studio 2012 Menggunakan Algoritma Eigenface dan Metode Pengembangan Waterfall Pada Sistem Absensi Mahasiswa IT Telkom Purwokerto," *J. Dinda Data Sci. Inf. Technol. Data Anal.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, 2022.
- [5] H. N. Sabeh, M. H. Husin, D. M. H. Kee, A. S. Baharudin, and R. Abdullah, "A systematic review of the DeLone and McLean model of information systems success in an E-learning context (2010–2020)," *Ieee Access*, vol. 9, pp. 81210–81235, 2021.
- [6] A. Ristekdikti, "Analisis Kesuksesan Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) Menggunakan Model Delone And McLean," *Paradigma*, vol. 23, no. 1, 2021.
- [7] M. Jami Pour, J. Mesrabadi, and M. Asarian, "Meta-analysis of the DeLone and McLean models in e-learning success: the moderating role of user type," *Online Inf. Rev.*, vol. 46, no. 3, pp. 590–615, 2022.
- [8] S. J. Stratton, "Population research: convenience sampling strategies," *Prehosp. Disaster Med.*, vol. 36, no. 4, pp. 373–374, 2021.
- [9] M. M. Rahman, M. I. Tabash, A. Salamzadeh, S. Abduli, and M. S. Rahaman, "Sampling techniques (probability) for quantitative social science researchers: a conceptual guidelines with examples," *Seeu Rev.*, vol. 17, no. 1, pp. 42–51, 2022.
- [10] P. Fadhlila and D. Hidayati, "The relation between teacher's performance and student's learning motivation during hybrid learning in elementary school," *EARR (Educational Adm. Res. Rev.)*, vol. 5, no. 2, pp. 112–117, 2021.
- [11] B. Susanto and N. Nursamsu, "Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Desa Wisata Selo Park Nganjuk," *J. Ris. Entrep.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–25, 2020.
- [12] J. F. Hair Jr et al., "An introduction to structural equation modeling," *Partial least squares Struct. Equ. Model. using R a Workb.*, pp. 1–29, 2021.
- [13] X. C. E. D. Kaparang, "Sanksi Hukum Penggelapan Dalam Jabatan Menurut Pasal 8 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi," *Lex Priv.*, vol. 9, no. 13, 2021.
- [14] S. Rena, "Pengaruh implmentasi presensi (K-MOB) terhadap peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru SMAN di kabupaten bogor," Sekolah Pascasarjana, 2021.
- [15] I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Murtivariater Dern gan Program Ibm Spss 26 Erd isi 10," *Serm arang Badan Pernerrbit Urniverrsitat Dipernogoro*, 2021.